BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Petugas pengangkut sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan yang mengalami gangguan kulit sebesar 68,29 %.
- b. Persentase kebersihan kulit pada petugas pengangkut sampah Dinas lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan tertinggi yang memiliki kebersihan kulit yang baik sebesar 64,63 %. Kebersihan tangan dan kuku yang baik sebesar 71,95 %. Persentase kebersihan kaki dan kuku yang baik sebesar 74,39 %. Kebersihan rambut dan kulit kepala sebesar yang baik sebesar 57,32 %.
- c. Persentase penggunaan alat pelindung diri pada petugas pengangkut sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang tertinggi pada petugas yang menggunakan alat pelindung diri yang lengkap sebesar 51,22 %.
- d. Persentase umur pada petugas pengangkut sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan tertinggi mempunyai umur ≥ 27 tahun sebesar 51,22 %. Lama kerja yang dimiliki petugas pengangkut sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan tertinggi yaitu ≥ 8 jam sebesar 78,05 %. Masa kerja tertinggi yaitu ≥ 5 tahun sebesar 51,22 %. Tingkat pendidikan tertinggi yaitu SD sebesar 37,80 % dan SMP sebesar 37,80 %.
- e. Hygiene perorangan yang berhubungan signifikan dengan gangguan kulit pada petugas pengangkut sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan yaitu kebersihan kaki dan kuku (P = 0,046) dan kebersihan rambut dan kulit kepala (P = 0,014).
- f. Penggunaan alat pelindung diri tidak ada hubungan yang signifikan dengan gangguan kulit (P = 0.745).

g. Karakteristik individu yang berhubungan signifikan dengan gangguan kulit pada petugas pengangkut sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan yaitu masa kerja (P = 0,040).

V.2 Saran

- a. Petugas pengangkut sampah
 - 1) Disarankan untuk menjaga kebersihan kaki dan kuku yaitu dengan cara mencuci kaki dengan menggunakan sabun setelah bekerja.
 - 2) Menjaga kebersihan rambut dan kulit kepala dengan cara mencuci rambut dengan menggunakan sampoo dan air yang bersih.
- b. Dinas lingkungan Hidup
 - 1) Disarankan agar lebih meningkatkan sarana sanitasi.

JAKARTA

- 2) Memberikan penyuluhan tentang kebersihan kaki dan kuku serta kebersihan rambut dan kulit kepala agar terhindar dari gangguan kulit.
- c. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menganalisis jenis penyakit kulit yang terjadi pada petugas pengangkut sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan dan menggunakan metode penelitian yang lebih menunjukkan faktor risiko sehingga menyebabkan hubungan sebab-akibat.